PENGARUH KECERDASAN INTERPERSONAL DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 TONDANO

Gideon Marsel Rindengan[1], Wensi Ronald Lesli Paat[2], Alfrina Mewengkang[3]
[1,2,3] Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado
e-mail: [1]gideonrindengan@gmail.com, [2]wensipaat@unima.ac.id, [3]mewengkangalfrina@unima.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kecerdasan interpersonal dan kemampuan komunikasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Tondano. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif ex-post facto. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi. Setelah itu data diolah dengan aplikasi SPSS Versi 26. Populasi penelitian yaitu siswa-siswi kelas X yang berjumlah 11 kelas, dengan jumlah seluruh siswa 233. Kemudian sampel penelitian adalah siswa-siswi kelas X Desain Komunikasi Visual A-C (DKV) dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Instrument penelitian menggunakan teknik tes kuesioner (angket). Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal (X1) terhadap prestasi belajar (Y) dengan nilai koefisien regresi 763,089, kemampuan komunikasi (X2) terhadap prestasi belajar (Y) 27,727, dan pengaruh kecerdasan interpersonal (X1), dan kemampuan komunikasi (X2) terhadap prestasi belajar (Y) secara bersama-sama 412,071.

Kata kunci: Kecerdasan Interpersonal, Kemampuan Komunikasi, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

The research aims to determine the influence of interpersonal intelligence and communication skills on student learning achievement at SMK Negeri 1 Tondano. This research is an ex-post facto quantitative research. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. After that, the data was processed using the SPSS Version 26 application. The research population was 11 class X students, with a total of 233 students. Then the research sample was class sampling. The research instrument uses a questionnaire test technique (questionnaire). The research results show that there is an influence of interpersonal intelligence (X1) on learning achievement (Y) with a regression coefficient value of 763.089, communication skills (X2) on learning achievement (Y) 27.727, and the influence of interpersonal intelligence (X1) and communication skills (X2) on learning achievement (Y) collectively 412,071.

Keywords: Interpersonal Intelligence, Communication Ability, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Kecerdasan interpersonal berarti pandai memahami serta bergaul dengan orang lain. Ini seperti memiliki keterampilan khusus untuk berteman atau disebut kecerdasan sosial. Ketika seseorang memiliki kecerdasan interpersonal, berarti ia sangat pandai berteman dan berbicara dengan orang lain. Mereka dapat dengan mudah terhubung dengan orang-orang dan memperhatikan bahkan perubahan terkecil dalam cara orang lain bertindak. Saat ini beberapa dari siswa mengalami kesulitan saat berbicara dan berteman dengan anak lain, guru, dan hal-hal di sekitar mereka. Beberapa dari mereka tidak mengerti bagaimana perasaan orang lain. Sering juga hanya peduli pada dirinya sendiri dan lupa memikirkan apa yang mungkin diinginkan atau dibutuhkan orang lain.

Kecerdasan Interpersonal adalah sesuatu yang kita miliki sejak lahir yang membantu kita memahami dan bergaul dengan orang lain. Itu berasal dari ayah dan ibu. Jika kita berlatih dan mempelajari cara menggunakannya, maka kita akan sangat pandai berteman dan bergaul di lingkungan sekitar. Penting untuk mengetahui hal ini karena ini membantu didalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik dan membantu kita untuk dapat bergaul di lingkungan sekitar. Anak perlu belajar bagaimana berkomunikasi dan berbagi dengan teman sekelasnya. Ini adalah keterampilan yang penting untuk dimiliki karena membantu mereka melakukannya dengan baik di dunia saat mereka dewasa dan harus bersaing dengan orang lain. Untuk menjadi sukses di masa depan, anak-anak perlu belajar bagaimana berkomunikasi dengan baik. Ini berarti mereka harus dapat membagikan pemikiran dan ide mereka dengan percaya diri di kelas. Guru dapat membantu dengan mencoba cara baru dalam mengajar dan mendorong siswa untuk berbicara dan berbagi pendapat dengan teman sekelasnya.

Mampu berkomunikasi dengan baik adalah keterampilan terpenting yang dapat kita miliki. Komunikasi adalah ketika kita bisa berbagi informasi dengan orang lain. Penting untuk dapat berbagi pesan dengan jelas dan akurat. Ini adalah keterampilan dasar yang harus dipraktikkan setiap orang, berapa pun usia mereka. Keterampilan komunikasi membantu siswa memahami apa yang guru mereka ajarkan kepada mereka. Mereka juga dapat membagikan pemikiran mereka dan memberikan pertanyaan ketika tidak dapat memahami sesuatu.

Namun dari hasil observasi yang dilakukan, banyak siswa merasa takut dan sulit untuk mengungkapkan pemikiran dan ide mereka ketika mereka sedang belajar. Mereka tidak merasa percaya diri ketika guru mereka mengajukan pertanyaan dan mereka harus menjelaskan sesuatu kepada teman sekelas mereka. Mereka biasanya memberikan jawaban singkat yang tidak menjelaskan banyak hal, sehingga sulit dipahami oleh teman-temannya. Mereka juga mengandalkan membaca dari buku teks mereka untuk menjawab pertanyaan. Kita perlu memperhatikan hal ini dan menemukan cara untuk membantu mereka merasa lebih nyaman dan menemukan cara yang lebih baik untuk belajar.

Dari latar belakang permasalahan, tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh kecerdasan interpersonal dan kemampuan komunikasi. Karena peningkatan prestasi belajar tidak terlepas dari pengaruh kecerdasan interpersonal dan kemampuan komunikasi. Sehinggah di ambilah sebuah judul penelitian “Pengaruh Kecerdasan

ISSN 2798-141X

Interpersonal dan Kemampuan Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Tondano".

KAJIAN TEORI

Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan berasal dari bahasa Latin "intelligence" berarti menyatukan atau dapat bekerja sama. Orang yang mempelajari kecerdasan memiliki gagasan berbeda tentang apa artinya sebenarnya. Mereka mengatakan bahwa kecerdasan adalah konsep yang sulit dijelaskan karena dapat berubah tergantung di mana kita berada dan apa yang terjadi di sekitar kita. Alfred Binet adalah orang yang sangat penting dalam penilaian kecerdasan dia menjelaskan bahwa kecerdasan adalah: Kemampuan untuk mengoordinasikan pikiran dan tindakan, yang artinya seorang individu dapat menentukan tujuan yang ingin dicapainya.

Pengertian Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan Interpersonal adalah ketika seorang anak benar-benar pandai atau mudah berteman dan bergaul antar sesama. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal sangat pandai berbicara dan bergaul dengan di lingkungan sekitr. Kecerdasan interpersonal, atau kecerdasan sosial, berarti padai membuat relasi, membangun relasi, dan menjaga relasi agar tetap kuat. Menurut teori, kecerdasan sosial memiliki tiga bagian penting: social insight, social sensitivity, dan social communication.

Sosial insight, adalah ketika seorang anak dapat memahami dan berpikir matang mengenai permasalahan yang terjadi saat ia bersama orang lain. Ini membantu mereka untuk tidak marah atau merusak persahabatan mereka. Jelas pemikiran kritis yang ditawarkan adalah metode yang saling menguntungkan atau pengaturan yang saling menguntungkan. Untuk memahami bagaimana orang berinteraksi satu sama lain, penting bagi anak-anak untuk memperhatikan dan menyadari apa yang terjadi di lingkungan mereka. Sosial sensitivity adalah ketika anak-anak dapat memahami bagaimana perasaan orang lain dengan memperhatikan kata-kata dan tindakan mereka. Anak-anak yang sangat sensitif secara sosial dapat mengetahui kapan seseorang sedang bahagia atau sedih, dan mereka juga dapat memahami bagaimana perasaan seseorang ketika mendapat reaksi baik atau buruk dari orang lain. Sosial communication adalah keterampilan berbicara, berinteraksi, dan menjalin hubungan yang baik.

Pengertian Kemampuan Komunikasi

Sa'diyah, (2015) mengatakan bahwa kemampuan ini berarti mampu mengirimkan pesan yang membantu kita mencapai apa yang diinginkan dengan tetap bersikap baik kepada orang yang diajak bicara. Kemampuan komunikasi adalah keterampilan menggunakan kata-kata dan tindakan untuk berbagi informasi dengan orang lain. Ini membantu orang memahami satu sama lain dan menanggapi apa yang mereka dengar atau lihat. Santrock (2007) menjelaskan kemampuan komunikasi ibarat kekuatan super yang membantu kita berbicara dengan orang lain, mendengarkan baik-baik, memahami apa

ISSN 2798-141X

yang dikatakan seseorang meskipun tidak menggunakan kata-kata, dan menyelesaikan masalah ketika orang sedang kesal satu sama lain.

Pengertian Prestasi Belajar

Nisa dkk (2018) menjelaskan prestasi belajar adalah apa yang kita dapatkan setelah bekerja keras dan banyak berlatih, dan juga dipengaruhi oleh factor di luar kita, misalnya guru dan teman sekelas kita. Pratiwi (2018) juga menjelaskan prestasi belajar adalah ketika seseorang mempelajari sesuatu dan mampu menunjukkan bahwa mereka telah mempelajarinya. Itu adalah hal terbaik yang dapat dilakukan seseorang setelah mereka bekerja keras untuk mempelajari sesuatu (Purnomo, 2018).

Kerangka Berfikir

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan siswa dengan kecerdasan interpersonal, karena dengan adanya kecerdasan interpersonal siswa memiliki kemampuan untuk saling berinteraksi dengan teman sekelasnya. Kecerdasan Interpersonal memiliki pengaruh pada pembelajaran siswa di kelas, karena siswa diharapkan dapat secara aktif terlibat dalam pembelajaran dengan menyimak, sehinggah mempunai hubungan yang saling melengkapi antara guru dan teman-temannya. Misalnya, dalam diskusi, siswa harus berani memberikan pendapat, membantu anggota kelompok, dan secara efektif mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman. Sehingga melalui kerjasama tersebut dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa.

Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan berkomunikasi terhadap prestasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan interpersonal dan kemampuan berkomunikasi terhadap prestasi belajar siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang dipakai disebut penelitian ex-post facto. Artinya, membandingkan hal-hal yang telah terjadi untuk memahami mengapa hal itu terjadi. Dalam jenis penelitian ini, tidak perlu mengubah atau memberikan perlakuan khusus terhadap hal yang dipelajarinya. Penelitian ini disebut penelitian kausal komparatif karena meneliti bagaimana suatu hal menyebabkan hal lain, dan mencari hal-hal yang mungkin menjadi alasan melalui informasi yang dikumpulkan. Penelitian kausal komparatif adalah ketika kita membandingkan sesuatu, seperti variabel (objek yang diteliti), untuk melihat apakah ada hubungannya. Dalam jenis penelitian ini, kita tidak dapat mengontrol atau mengubah hal-hal yang kita pelajari karena sudah terjadi atau karena tidak dapat diubah dengan mudah (Dzikry, 2020).

ISSN 2798-141X

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yaitu siswa-siswi kelas X yang berjumlah 11 kelas, dengan jumlah seluruh siswa 233. Sampel penelitian siswa-siswi kelas X Desain Komunikasi Visual A-C (DKV) berjumlah 80 siswa, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara merupakan ketika seseorang mengajukan pertanyaan kepada orang lain untuk mempelajari lebih lanjut tentang sesuatu. Dalam penelitian seperti yang terlihat pada Tabel 1 dan Tabel 2, wawancara dipakai untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan interpersonal dan kemampuan komunikasi terhadap prestasi belajar siswa. Observasi adalah saat kita mengamati, serta memperhatikan apa yang terjadi. Ini seperti ketika seorang guru memperhatikan bagaimana siswanya belajar atau bagaimana mereka berperilaku. kita dapat mempelajari berbagai hal dengan melihat secara dekat orang atau peristiwa. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi untuk penelitian, sehinggah membantu memperoleh informasi. Pemanfaatan strategi dokumentasi ini memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan (Forijad, 2009).

Tabel 1. Kisi-kisi Kecerdasan Interpersonal

Variabel	Indikator	Nomor Item		Sumber
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Interpersonal	Kesadaran diri	1,2,3,4	5,6,7	Tanggal akses, 01 Februari 2023: Dari Skripsi Amalia (2017) *"Hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan social siswa madrasah Ibtidaiyah Alma'arif 08 singosari-malang* **Link:** http://etheses.uin-malang.ac.id/9437/1/12140076.pdf
	Pemahaman situasi sosial dan tika sosial	8,9,10	11,13	
	Keterampilan pemecahan masalah	12,15	17,14	
	Sikap empati	18	16	
	Sikap prososial	19,22	20,21,23	
	Komunikasi efektif	24,25	26,27	
	Mendengarkan efektif	28,29,30		

Tabel 2. Kisi-kisi Kemampuan Komunikasi

Variabel	Indikator	Nomor Item		Sumber
		Positif	Negatif	
Kemampuan Komunikasi	Kemampuan bahasa yang tepat, bahasa informal, dan materi	1,2,3,4	5,6,7,8	Tanggal akses, 01 Februari 2023: Dari Angket Efektivitas Komunikasi Antarpribadi oleh Manalu (2014) **Link:** http://digilib.unimed.ac.id/7901/5/1101351002%2015.%20LAMPIRAN.pdf
	Kemampuan vocal artikulasi, intonasi (tinggi-rendah), ritme (laju wacana), penekanan (aksentuasi) dan volume.	9,10,11 12,13,14	15,16 17,18,19	

ISSN 2798-141X

	Kemampuan tubuh termasuk berbicara,ekspresi wajah, saling memandang, menggunakan isyarat tangan, dan menunjukkan emosi di wajah kita.	20,21,22 23,24,25	26,27,28 29,30	

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Diharapkan dapat mengetahui sifat instrument penelitian. Uji validitas ini dilakukan dengan menyelidiki setiap pertanyaan dari tiga variabel, yaitu kecerdasan interpersonal, kemampuan komunikasi, dan prestasi belajar. Uji validitas menggunakan rumus person product moment. Penting untuk memiliki informasi yang akurat dan dipercaya. Berarti juga menggunakan alat yang dapat secara akurat mengukur apa yang ingin kita ketahui.

2. Reliabilitas

Alat tes yang dipakai diuji juga reliabilitasnya, tujuannya adalah untuk melihat alat tes bersifat reliabel atau tidak. Uji kuesioner menggunakan Alpha Cronbach. Ghozali (2016) menjelaskan bahwa nilai reliabilitas Cronbach Alpha dengan nilai 0,60 hingga 0,7 adalah nilai paling rendah yang diakui.

Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Ghozali (2016) mengatakan data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi Asymp lebih besar dari 0,05, dan ketika berdistribusi normal, maka penelitian penggunakan statistika parametrik untuk mengolah data. Uji linieritas merupakan uji yang diharapkan dapat menentukan jenis hubungan yang terjadi disetiap variabel apakah ada hubungan yang linear dan signifikansi. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai lebih besar dari 0,05 dikatakan linear dan nilai kurang dari 0,05 dikatakan tidak linear.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan tingkat kepercayaan 0,05, yang berarti tingkat kesalahan untuk mencapai keputusan adalah 5% dari 100 persen kebenaran atau 95% kebenaran tercapai. Analisis yang digunakan dalam uji hipotesis adalah analisis korelasi product moment untuk mengetahui hubungan dari dua variabel yang diteliti, analisis regresi sederhana, menentukan pengaruh antara dua variabel yang diteliti, analisis korelasi berganda, mengetahui hubungan secara bersama-sama dari ketiga hipotesis, dan analisis regresi berganda mengetahui arah dan berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

ISSN 2798-141X

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dipakai dalam menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul, seperti memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi.

1. Variabel Kecerdasan Interpersonal (X1)

Data variabel kecerdasan interpersonal menunjukan bahwa skor tertinggi 135 dan skor terendah 80. Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4 Statistik Deskriptif dari 80 buah sampel diketahui nilai minimumnya adalah 80, nilai maksimum sebesar 135 nilai mean sebesar 97,30 serta nilai standar deviasi sebesar 13.431.

Tabel 3. Statistik Deskriptif (X1)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Interpersonal	80	80	135	97.30	13.431
Valid N (listwise)	80				

Tabel 4. Distribusi Frekuensi (X1)

No	Kelas interval	F	f(%)
1	80 – 87	15	18,75
2	88 – 95	38	47,5
3	96 – 103	6	7,5
4	104 – 111	7	8,75
5	112 – 119	5	6,25
6	120 – 127	4	5
7	128 – 135	5	6,25
	Jumlah	**80**	**100**

2. Variabel Kemampuan Komunikasi (X2)

Data variabel kemampuan komunikasi menunjukan bahwa skor tertinggi 141 dan skor terendah 79. Berdasarkan Tabel 5 dan Tabel 6 menunjukan Statistik Descriptive dari 80 buah sampel nilai minimum sebesar 79, nilai maksimum sebesar 141 nilai mean sebesar 99,63 serta nilai standar deviasi sebesar 12.846.

Tabel 5. Statistik Descriptive (X2)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Komunikasi	80	79	141	99.63	12.846
Valid N (listwise)	80				

ISSN 2798-141X

Tabel 6. Distribusi Frekuensi (X2)

No	Kelas interval	F	f (%)
1	66 – 70	11	13,75
2	71 – 75	3	3,75
3	76 – 80	22	27,5
4	81 – 85	11	13,75
5	86 – 90	15	18,75
6	91 – 95	14	17,5
7	96 – 100	4	5
	Jumlah	**80**	**100**

3. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Variabel ini menunjukan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 66. Berdasarkan Tabel 7 dan Tabel 8, Statistik Deskriptif dari 80 buah sampel diketahui nilai minimum yaitu 66, nilai maksimum sebesar 100 nilai mean sebesar 84.11 serta nilai standar deviasi sebesar 9.274.

Tabel 7. Statistik Deskriptif (Y)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar Siswa	80	66	100	84.11	9.274
Valid N (listwise)	80				

Tabel 8. Distribusi Frekuensi (Y)

No	Kelas interval	F	f (%)
1	66 – 70	11	13,75
2	71 – 75	3	3,75
3	76 – 80	22	27,5
4	81 – 85	11	13,75
5	86 – 90	15	18,75
6	91 – 95	14	17,5
7	96 – 100	4	5
	Jumlah	**80**	**100**

Analisis Statistik

analisis statistic dipakai dalam mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat secara sendiri maupun bersama-sama.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas kuesioner kecerdasan interpersonal dan kemampuan komunikasi dihitung dengan rumus person product moment dan diperoleh hasil korelasi tiap item

ISSN 2798-141X

pernyataan, kemudian hasilnya dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,361. Dari 30 item pernyataan diperoleh hasil korelasinya berada di bawah nilai r tabel, sehinggah dari 30 item pernyataan terdapat dua yang tidak valid. Untuk lebih jelasnya dilihat pada Tabel 9, Tabel 10 uji validitas kecerdasan interpersonal dan kemampuan komunikasi siswa.

Tabel 9. Hasil Uji validitas (X1)

No	r hitung	r tabel	ket	Var
1.	0,456	0,361	valid	1,2
2.	0,599	0,363	valid	1,214
3.	0,498	0,361	valid	1,151
4.	0,519	0,363	valid	1,234
5.	0,488	0,361	valid	0,987
6.	0,527	0,363	valid	1,015
7.	0,472	0,361	valid	1,048
8.	0,490	0,363	valid	1,182
9.	0,481	0,361	valid	1,021
10.	0,469	0,363	valid	1,094
11.	0,451	0,361	valid	1,139
12.	0,475	0,363	valid	0,997
13.	0,484	0,361	valid	1,097
14.	0,445	0,363	valid	1,220
15.	0,464	0,361	valid	0,946

No	r hitung	r tabel	ket	var
16.	0,465	0,361	valid	1,082
17.	0,454	0,363	valid	0,910
18.	0,465	0,361	valid	0,961
19.	-0,031	0,363	tidak valid	0,956
20.	0,444	0,361	valid	0,895
21.	0,456	0,363	valid	1,082
22.	0,450	0,361	valid	0,896
23.	-0,071	0,363	tidak valid	0,855
24.	0,472	0,361	valid	1,065
25.	0,455	0,363	valid	0,834
26.	0,444	0,361	valid	1,101
27.	0,459	0,363	valid	1,131
28.	0,455	0,361	valid	1,243
29.	0,456	0,363	valid	1,439
30.	0,448	0,361	valid	1,087

Tabel 10. Hasil Uji validitas (X2)

No	r hitung	r tabel	ket	Var
1.	0,452	0,361	valid	0,888
2.	0,607	0,363	valid	1,183
3.	0,515	0,361	valid	1,069
4.	0,562	0,363	valid	0,960
5.	0,484	0,361	valid	1,112
6.	0,552	0,363	valid	1,062
7.	0,464	0,361	valid	0,878
8.	0,524	0,363	valid	0,964
9.	0,460	0,361	valid	0,829
10.	0,470	0,363	valid	0,897
11.	0,472	0,361	valid	1,094
12.	0,490	0,363	valid	0,910
13.	0,463	0,361	valid	1,023
14.	0,478	0,363	valid	0,879
15.	0,497	0,361	valid	0,924

No	r hitung	r tabel	ket	var
16.	0,456	0,361	valid	0,822
17.	0,456	0,363	valid	0,739
18.	0,466	0,361	valid	0,993
19.	0,498	0,363	valid	0,996
20.	0,485	0,361	valid	0,959
21.	0,461	0,363	valid	0,777
22.	0,475	0,361	valid	1,174
23.	0,460	0,363	valid	1,036
24.	0,484	0,361	valid	0,968
25.	0,461	0,363	valid	0,956
26.	0,451	0,361	valid	1,063
27.	0,451	0,363	valid	0,954
28.	0,452	0,361	valid	1,040
29.	-0,255	0,363	tidak valid	0,935
30.	-0,269	0,361	tidak valid	1,065

2. Uji Reliabiltas

Berdasarkan hasil perhitungan, angka koefesien reliabilitas instrument kecerdasan interpersonal 0,857, dan kemampuan komunikasi 0,851. Dari hasil yang di lihat disimpulkan bahwa kedua instrument penelitian bersifat (reliabel). Dapat di lihat pada Tabel 11.

ISSN 2798-141X

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Nilai Koefisien r	Ket
1.	Kecerdasan Interpersonal (X1)	0,857	0,60	Reliabel
2.	Kemampuan Komunikasi (X2)	0,851	0,60	Reliabel

Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Membantu kita dalam mengetahui sekumpulan nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi > 0,05 maka berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Signifikansi 0,071 > 0,05, sehingga disimpulkan data sampel populasi dinyatakan berdistribusi normal. Dapat di lihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.60189650
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.079
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Uji Linearitas

Bertujuan untuk melihat dua variabel penelitian memiliki hubungan liner tidak. Uji ini juga sebaga prasyarat dalam analisi korelasi dan regresi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas, jika nilai sig. deviation from linearity > 0,05 maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear, dan jika nilai sig. deviation from linearity < 0,05 maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

Dari hasil uji linieritas X1 dan Y pada Tabel 13, diketahui nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity yaitu 0,989 > 0,05, sehinggah disimpulkan variabel X1dan Y memiliki hubungan yang linier. Hasil uji linieritas X2 dan Y pada Tabel 14 diketahui nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity 0,253 > 0,05 sehinggah di ambil kesimpulan variabel X2 dan Y terdapat hubungan yang linier.

ISSN 2798-141X

Tabel 13. Hasil Uji Linearitas X1 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pretasi Belajar Siswa * Kecerdasan Interpersonal	Between Groups	(Combined)	1.896.038	34	55.766	.461	.990
		Linearity	57.029	1	57.029	.471	.496
		Deviation from Linearity	1.839.009	33	55.728	.461	.989
	Within Groups		5.444.650	45	120.992		
	Total		7.340.688	79			

Tabel 14. Hasil Uji Linearitas X2 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Siswa * Kemampuan Komunikasi	Between Groups	(Combined)	3.687.099	36	102.419	1.205	.277
		Linearity	14.390	1	14.390	.169	.683
		Deviation from Linearity	3.672.709	35	104.935	1.235	.253
	Within Groups		3.653.589	43	84.967		
	Total		7.340.687	79			

Uji Hipotesis

Menggunakan analisis korelasi product moment untuk mencari hubungan, analisis regresi sederhana mencari pegaruh, analisis korelasi berganda dan regresi berganda untuk mencari hubungan serta pengaruh yang diberikan secara bersama-sama. Berikut penjelasannya:

1. Pengujian hipotesis pertama X1 dan Y

a. Analisis korelasi product moment

Hasil analisis korelasi pada Tabel 15 menunjukan bahwa, nilai rhitung 0,953 > rtabel 0,361, dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Sehinggah kecerdasan interpersonal memiliki hubungan terhadap prestasi belajar.

Tabel 15. Ringkasan analisis korelasi X1 dan Y

Variabel	r hitung	r tabel	Sig
Kecerdasan Interpersonal	0,953	0,361	0,000

b. Analisis regresi sederhana

Hasil analisis regresi menunjukan, nilai fhitung 763,089 > f tabel 3,11 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut, menyatakan terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa. Maka hipotesis pertama **diterima.** Dari hasil analisis regresi nilai korelasi (R) adalah 0,953, maka diperoleh output koefisien determinasi (R square) 0,907 yang berarti pengaruh variabel

ISSN 2798-141X

kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 90,7%. Dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Ringkasan analisis regresi sederhana X1 dan Y

Variabel	F hitung	F tabel	Sig
Kecerdasan Interpersonal	763.089	3,11	0,000

c. Pengujian hipotesis kedua X2 dan Y

- Analisis korelasi product moment

  Hasil analisis korelasi pada Tabel 17menunjukan bahwa, nilai rhitung 0,512 > rtabel 0,361, dengan signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Sehinggah kecerdasan interpersonal memiliki hubungan terhadap prestasi belajar.

  Tabel 17. Ringkasan analisis korelasi X2 dan Y

Variabel	r hitung	r tabel	Sig
Kemampuan Komunikasi	0,512	0,361	0,000

- Analisis regresi sederhana

  Dari hasil analisis regresi sederhana pada Tabel 18, nilai fhitung 27,727 > ftabel 3,11, dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka hasil tersebut kemampuan komunikasi dan prestasi belajar memiliki pengaruh yang positif. sehinggah hipotesis kedua **diterima.** Dari hasil analisis regresi nilai korelasi (R) 0,512, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) 0,262 yang mengandung pengertian pengaruh variabel kemampuan komunikasi (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 26,2%.

  Tabel 18. Ringkasan analisis regresi sederhana X2 dan Y

Variabel	F hitung	F tabel	Sig
Kemampuan Komunikasi	27,727	3,11	0,000

d. Pengujian hipotesis ketiga X1,X2, dan Y

Dari tabel diatas, hasil analisis korelasi berganda nilai singnifikansi Fchange 0,000 < 0,05, sehinggah hasil tersebut ditemukan adanya hubungan variabel X1 dan X2 terhadap Y. Hasil analisis regresi berganda diketahui nilai fhitung 412,071 > ftabel 3,11 dengan nilai signifikansi pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y adalah 0,000. Maka disimpulkan hipotesis ketiga **diterima,** yaitu terdapat pengaruh antara kecerdasan interpersonal (X1) dan kemampuan komunikasi (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Besarnya pengaruh variabel X1, X2, dan Y secara bersama-sama dinyatakan oleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,915, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh yang diberikan adalah sebesar 91,5%, dan 8,5% (100% - 91,5%) di pengaruhi oleh faktor lain. Hasil tersebut dapat di lihat pada Tabel 19 dan Tabel 20.

ISSN 2798-141X

Tabel 19. Analisis korelasi berganda X1 dan X2 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.956[a]	.915	.912	.24249	.915	412.071	2	77	.000
a. Predictors: (Constant), Kemampuan Komunikasi, Kecerdasan Interpersonal									

Tabel 20. Hasil analisis regresi berganda X1 dan X2 terhadap Y

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.460	2	24.230	412.071	.000[b]
	Residual	4.528	77	.059		
	Total	52.987	79			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Kemampuan Komunikasi, Kecerdasan Interpersonal						

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, kecerdasan interpersonal dan kemampuan komunikasi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X DKV A-C di SMK Negeri 1 Tondano, dengan nilai signifikansi 0,000 dan fhitung 412,071 > ftabel 3,11. Serta koefisien determinasi (R square) 0,915 artinya terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal dan kemampuan komunikasi terhadap prestasi belajar sebesar 91,5%, dan 8,5% dipengaruhi faktor lain. Sehinggah apabila kecerdasan interpersonal dan kemampuan komunikasi tinggi maka prestasi belajar juga akan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, R. (2017). Hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa Madrasah Ibtidaiyah Alma'arif 08 Singosari-Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Dzikry, M. (2020). *Memahami Jenis Teknologi Layanan Jaringan Internet Berbasis Lua.* Jakarta: Web Online.

Forijad. (2009, Agustus 5). Penelitian dan Evaluasi Belajar. *Karya Bersama*, pp. 50-80.

Gozali, Y. W., Soekresno, D., & Aprilia, A. (2016). Analisa pengaruh faktor kualitas makanan, kualitas layanan, dan mood terhadap pemberian tip di Duck King Restoran Galaxy Mall Surabaya. Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa, 4(1), 138-157.

Manalu, L. M. B. (2014). PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARPRIBADI SISWA KELAS X-1 SMA NEGERI 1 SALAK KABUPATEN PAKPAK BHARAT TA 2014/2015 (Doctoral dissertation, UNIMED).

ISSN 2798-141X

Nisa, K., Triwoelandari, R., & Kosim, A. M. (2018). Upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pai di kelas vii smp islam al qudwah dengan model pembelajaran inkuiri. E-Jurnal Mitra Pendidikan, 2(10), 1063-1077.

Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra, 1(2), 31-31.

Purnomo, B. (2011). *Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: Jurnal Pengembangan Indonesisa.

Sa'diyah, S. S. (2019). Budaya penggemar di era digital. Jurnal Ilmu Komunikasi, 2(1).

Santrock, J. W. (2007). Perkembangan anak edisi 11. Jakarta: Erlangga

ISSN 2798-141X